



Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi bagi Siswa SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang

Mariano Firmansyah¹, David Manafe², Septiani Arbania³, Engelbertus G Ch Watu⁴, Anggraeny Paridy⁵, Stefanie Noviega Bribin Burin⁶, Stanis Man⁷, Kristina Wada Betu⁸, Maria Imakulata Pongge⁹

Program Studi Manajemen^{1,2,3,4,5,6}, Program Studi Magister Manajemen⁷, Program Studi Akuntansi⁸, Program Studi Ekonomi Pembangunan⁹

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

e-mail: marianofirmansyah@gmail.com

Abstrak

Sekolah memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan di jenjang pendidikan tinggi maupun dalam dunia kerja. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah membekali siswa dengan kompetensi yang relevan, baik dalam aspek keterampilan teknis (*hard skills*) maupun keterampilan non-teknis (*soft skills*). Penguasaan soft skill, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan, sangat penting untuk membentuk individu yang adaptif, inovatif, dan mampu bersaing. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang sebagai upaya untuk mendukung penguatan kapasitas siswa melalui program pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang dan melibatkan 350 siswa sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup tiga tahap utama, yaitu persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa para siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Manajemen Organisasi, Siswa*

Abstract

Schools play a strategic role in preparing students to face the challenges of higher education and the professional world. One essential responsibility is equipping students with relevant competencies, including both technical skills (*hard skills*) and non-technical skills (*soft skills*). Mastery of soft skills—such as communication, teamwork, and leadership—is crucial in shaping individuals who are adaptive, innovative, and competitive. This community service program was designed to support the development of students' capacities through leadership and organizational management training. The activity was conducted at SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang, involving 350 students as participants. The implementation method consisted of three main stages: preparation, planning, and execution. Evaluation results indicated that students experienced an increased understanding of fundamental concepts related to leadership and organizational management.

Kata Kunci: *Leadership, Organizational Management, Students*

PENDAHULUAN

Di era perubahan global yang terus berkembang, kemampuan kepemimpinan menjadi salah satu kunci utama keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Fredimento et al., (2020), menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah perpaduan antara seni dan ilmu. Sebagai seni, kepemimpinan melibatkan intuisi, talenta, dan kemampuan interpersonal, sedangkan sebagai ilmu, ia berbasis pada konsep dan teori yang perlu dipelajari dan diterapkan. Seorang pemimpin yang baik adalah individu yang sejak awal telah dibekali dengan pemahaman mengenai kepemimpinan, atau dengan kata lain, pribadi yang secara terus-menerus dibina agar mampu memimpin orang lain, dimulai dari kemampuannya dalam memimpin dirinya sendiri (Putnarubun et al., 2019). Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan tidak hanya relevan bagi guru, tetapi juga penting bagi siswa untuk membangun generasi yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing di masa depan.

Kepemimpinan siswa mencakup kemampuan untuk memengaruhi, mengelola organisasi, dan mengambil keputusan secara partisipatif. Mindari (2022) menyatakan bahwa siswa perlu memahami tata kelola organisasi yang baik, praktik kepemimpinan yang melibatkan kolaborasi, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler. Keberhasilan mereka tidak hanya ditentukan oleh kemampuan personal, tetapi juga oleh pengelolaan tim dan sumber daya yang efektif, sebagaimana ditekankan oleh (Syahputra dan Thahir 2023). Dengan demikian, konsep manajemen organisasi menjadi aspek penting dalam pengembangan kepemimpinan siswa.

Pentingnya konsep manajemen organisasi dalam kepemimpinan terletak pada kemampuan untuk memotivasi anggota, memfasilitasi kerjasama tim, dan mengelola sumber daya yang terbatas secara efisien. Integrasi konsep ini menjadi suatu kebutuhan mendesak, memastikan kepemimpinan tidak hanya terfokus pada aspek personal, tetapi juga pada pencapaian tujuan bersama melalui pembentukan tim yang solid (Novebri, 2021). Selain itu, peran kepemimpinan juga terkait erat dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan individu, seperti kemampuan memotivasi, memimpin diskusi, dan mengelola proyek, memberikan pengalaman berharga yang mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Mulyana & Briliana, 2023).

Siswa sebagai generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan berbagai keterampilan abad ke-21, seperti kepemimpinan, komunikasi, kepekaan sosial, kemampuan memecahkan masalah, serta kerja sama dalam tim (Purwantoro, 2023). Keterampilan-keterampilan ini tidak hanya penting untuk kesuksesan akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kesiapan mereka dalam menghadapi dinamika kehidupan sosial. Salah satu wadah strategis untuk mengembangkan kemampuan tersebut adalah melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi OSIS di sekolah. Namun, partisipasi dalam organisasi tidak selalu menjamin terbentuknya kompetensi tersebut jika tidak didukung dengan pelatihan yang terstruktur. Oleh karena itu, pelatihan

kepemimpinan dan manajemen organisasi menjadi penting sebagai upaya untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam mengelola organisasi dan memimpin tim secara efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan cara membuat rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang meliputi beberapa tahap persiapan. Meliputi koordinasi dengan pihak SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang untuk menyepakati jadwal, tempat, dan teknis pelaksanaan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan aksi. Pada fase ini, fokus utama adalah memberikan pelatihan serta penyampaian materi terkait kepemimpinan dan manajemen organisasi kepada para siswa SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang. Materi yang dibagikan meliputi gambaran tentang kepemimpinan, teknik pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan pentingnya berorganisasi serta terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dengan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Selasa, 16 November 2024, Aula SMA Santo Arnoldus Janssen menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh 350 siswa dan para guru. Kegiatan ini dibuka dengan sambutan hangat dari Kepala Sekolah, yang menyampaikan dengan jelas tujuan dari acara ini serta pentingnya pengembangan kompetensi dan karakter siswa melalui pendekatan yang terstruktur. Dalam sambutannya, Kepala Sekolah menekankan bahwa penguatan keterampilan kepemimpinan dan manajemen merupakan aspek krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan. Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian.

Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dimulai dengan pengenalan konsep kepemimpinan. Tim memberikan penjelasan mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar kepemimpinan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, serta strategi untuk mencapai keunggulan sebagai pemimpin. Selanjutnya, perhatian dialihkan pada manajemen organisasi, di mana pentingnya manajemen organisasi terungkap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi individu (Yadri Irwansyah et al., 2024). Materi ini selebihnya membahas peran penting organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter siswa, yaitu meningkatkan kemampuan sosial mereka sekaligus memperkaya pengalaman belajar di luar kelas (Fahmi, 2024). Dengan pembahasan ini, siswa diajak untuk memahami betapa pentingnya keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas untuk pengembangan diri yang optimal.



Gambar 1. Tim PKM Sosialisasi kepemimpinan dan manajemen organisasi

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang menunjukkan antusiasme tinggi dari para siswa. Mereka secara aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mengenai keterlibatan dalam organisasi serta kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi ini menandakan adanya peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan refleksi diri, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan kompetensi mereka.



Gambar 2. Tim PKM foto bersama siswa SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang

Suasana belajar yang terbangun dalam kegiatan pengabdian ini tidak hanya mendorong pemahaman kognitif peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat penting dalam pendidikan karakter, yang bertujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga beretika dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial (Medho et al., 2023). Oleh karena itu, sinergi antara institusi pendidikan dan tim pengabdian menjadi elemen kunci dalam merancang program yang tidak hanya informatif, tapi juga transformatif bagi pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara holistik.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang di laksanakan dapat disimpulkan bahwa para peserta merasa sangat puas setelah mengikuti seluruh rangkaian acara. Hal

ini tercermin dari tingginya antusiasme mereka selama sesi tanya jawab. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen organisasi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berbagi pengalaman, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang mandiri, inovatif, dan siap berkontribusi sebagai agen perubahan di masyarakat. Mengingat pentingnya kegiatan ini, disarankan agar di masa mendatang pihak sekolah bersama pengurus OSIS dapat menyelenggarakan kegiatan serupa secara rutin. Hal ini bertujuan untuk menanamkan sejak dini nilai-nilai serta kualitas kepemimpinan yang ideal, guna mempersiapkan lahirnya pemimpin-pemimpin masa depan yang berkualitas, berintegritas, dan memiliki visi yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, M. (2024). *Pelatihan Kepemimpinan Dasar untuk Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. 02(02), 29–38.
- Fredimento, A., Hoban, N., & Bitto, G. S. (2020). Pkm Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Bagi Pengurus Osis Dan Pengurus Kelas Sma Negeri Welamosa. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.712>
- Medho, Y. F., Tokan, F. B., Boro, V. I. A., Hurek, U. O., Lamawuran, Y. D., & Ethelbert, Y. K. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dasar untuk Pengurus Osis di Sekolah SMAN 1 Mauponggo, Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(11), 5097–5110. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12428>
- Mindari, E. (2022). Peningkatan Wawasan Kepemimpinan dan Manajemen bagi Siswa SMA Negeri 2 Babat Toman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) ...*, 3(2), 109–115. Retrieved from <https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jpkm/article/view/739%0Ahttps://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jpkm/article/download/739/552>
- Mulyana, R. A., & Briliana, V. (2023). *Pendampingan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Siswa-Siswi Osis Smk Strada I Di Cileteuh Bogor*. 2(3), 310–324. Retrieved from <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-podnomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Novebri, N. (2021). Optimalisasi Kepemimpinan OSIS melalui to be Effective Leader di Pondok Pesantren Izzur Risalah, Panyabungan Kab. Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Mandailing Natal*, 1(1), 1–10.
- Purwantoro, H. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha Ditengah Masyarakat. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45–52. Retrieved from <http://www.jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/article/view/149>
- Putnarubun, A., Mustika, S. M. W., Pakpahan, R. R., Ferdinandus, A. Y., & Wttimena, J. (2019). Pelatihan Kepemimpinan Bagi Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication To Papua Community*, 2(1), 95–102. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/288515->

pelatihan-kepemimpinan-bagi-siswa-sma-ne-df45c4ef.pdf

Syahputra, M. R., Saputra, A., & Thahir, J. (2023). *Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang*. 2(1), 29–38.

Yadri Irwansyah, Maria Ramasari, & Sarkowi Sarkowi. (2024). Latihan Kepemimpinan, Managemen Dan Organisasi Bagi Siswa SMA Negeri Selangit Kabupaten Musi Rawas. *Masyarakat Mandiri : Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 50–55.
<https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.259>